

**PENGARUH STRATEGI 3H (*HERE, HIDDEN, AND IN MY HEAD*)
TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA CERITA FANTASI PADA SISWA
KELAS VII SMP NEGERI 2 KAYUAGUNG**

Iin Parlina¹⁾, Novi Santi²⁾, Madona³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾ Parlina.ok0303@gmail.com, ²⁾ Novisanti80@gmail.com, ³⁾ Madonadonaa28@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) terhadap pemahaman membaca cerita fantasi pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kayuagung. Penelitian ini menggunakan siswa kelas VII.3 dan VII.4 sebagai subjek penelitian. Tes objektif sebanyak 30 soal dengan pilihan a, b, c, dan d merupakan metode pengumpulan data tes yang digunakan. *Chi-Square* dan uji t SPSS 25 digunakan dalam pendekatan data penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol berbeda dalam nilai tes pemahaman membaca cerita fantasi. Dalam hal membaca cerita fantasi, siswa kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 87,60 pada ujian kedua dan 56,47 pada penilaian pemahaman pertama. Pada penilaian pertama dan terakhir rata-rata nilai kelas kontrol masing-masing sebesar 48,83 dan 70,52. Statistik menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen $56,47 > 48,83$ lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil pertama menunjukkan bahwa pada tingkat *signifikansi probabilitas* di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$, t_{hitung} (5,890) lebih besar dari t_{tabel} (1,679) dengan derajat validitas 46 (df 46). Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) membantu siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kayuagung memahami cerita fantasi.

Kata kunci : Strategi 3H, membaca pemahaman, cerita fantasi

PENDAHULUAN

Penting untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat di kelas untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan membangun lingkungan belajar yang produktif. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas

kelas, yang akan membantu prestasi siswa. tujuan. pembelajaran. Untuk memastikan pembelajaran berjalan lancar, banyak permasalahan yang masih perlu diselesaikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk menyempurnakan dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu, seperti yang dikemukakan oleh Ely dan Gerlach (Suhada, 2018, h. 50). Untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan dinamis, siswa harus berpartisipasi aktif. Guru perlu memilih strategi pengajaran yang paling efektif agar dapat menggugah minat siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

Strategi pembelajaran yang ditawarkan untuk mengetahui seberapa efektif siswa memahami cerita fantasi ketika membacanya ialah strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*). Strategi ini berpusat pada siswa dan menggunakan proses pembelajaran aktif berdasarkan pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. anak sekolah (Maqfirah, 2017, h. 338).

Sebagaimana tercantum pada halaman 71 dalam Westwood (2001). Strategi 3H adalah metode pengajaran yang dapat berpusat pada siswa dan mendorong inovasi (*Here, Hidden, and in my Head*). Ada tiga langkah pemahaman strategi membaca cerita fantasi ini. Tahap pertama, “*Here*,”

menyoroti bagaimana siswa dapat menemukan jawaban yang telah dinyatakan dengan jelas dalam literatur fantasi. Memahami dasar-dasar sastra fantasi, seperti latar, waktu, sudut pandang, tokoh, dan peristiwa yang digambarkan langsung oleh pengarang, merupakan bagian dari hal tersebut. Fase kedua adalah “*Hidden*”, yang menggabungkan informasi yang terkubur atau tersebar di seluruh teks untuk mendorong siswa menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Mereka harus memahami bagaimana kalimat berhubungan satu sama lain, mencari makna atau implikasi yang mendasarinya, dan menganalisis pesan secara mungkin tidak dijelaskan. Pada fase terakhir, “*in my Head*”, siswa didorong untuk menarik hubungan antara literatur fantasi yang telah mereka pelajari dengan pengalaman dan pemahaman pribadi mereka. Agar guru dapat fokus pada pemahaman membaca siswanya, strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) diperkirakan akan membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah, khususnya saat

mempelajari bahasa Indonesia, sebuah pembelajaran terbuka.

Upaya meningkatkan pemahaman membaca karya sastra, khususnya cerita fantasi, dapat menjadi strategi yang sangat membantu dalam upaya membantu pemahaman bacaan siswa. Selain menyenangkan untuk dibaca, sastra fantasi memiliki beberapa manfaat untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Pada kenyataannya, siswa merasa sulit untuk memahami apa yang dimaksud dengan membaca literatur fantasi.

Penulis melakukan wawancara dengan Ibu Ima Ismaniar, S.Pd., pengajar bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Kayuagung. Temuan yang didapatkan bahwa nilai mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca belum mencapai KKM. Nilai yang rendah berarti pemahaman siswa terhadap apa yang dibacanya masih kurang. Hal ini disebabkan masih banyak anak yang kesulitan memahami apa yang dibaca, khususnya cerita fantasi.

Hasil penelitian yang relevan menunjukkan bahwa siswa

mendapatkan manfaat dari Strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) dalam pengajaran membaca. Sebelum diterapkan strategi 3H, rata-rata nilai pemahaman membaca siswa kelas VII adalah 69,5. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi 3H dapat meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa. 75,7 setelah menggunakan pendekatan 3H (*Here, Hidden, in my Head*) ((Amelia & Delfitra, 2020). Selain itu, penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang signifikan setelah menggunakan strategi 3H disaat siswa membaca teks naratif, yaitu $t_{hitung} (8,51) > t_{tabel} (1,997)$, ini artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Suci, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen semu yang berjenis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Nonequivalent Control Group*, yaitu desain eksperimen semu di mana setiap kelompok menerima *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post-*

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

test setelah diberikan perlakuan. Susunannya sebagai berikut.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	X ₁	O4

Keterangan: Diadaptasikan dari Sugiono (2020, h. 79)

O1 : Tes pertama kelompok eksperimen

O2 : Tes terakhir kelompok eksperimen

O3 : Eksperimen pertama menggunakan kelompok kontrol

O4 : Tes terakhir untuk kelompok kontrol

X : Program terapi kelas eksperimen strategi 3H.

X₁ : Mengatur perilaku kelas (dengan metode Strategi Konvensional)

Variabel dalam Penelitian

Sugiyono (dalam Kidder, 2020, h.38) berpendapat bahwa variabel adalah suatu atribut yang darinya kesimpulan menarik dapat diperoleh melalui penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu variabel *independen* dan *dependen*. Sugiyono kemudian menetapkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel terikat (variabel terikat) berubah atau muncul. Sedangkan variabel (disebut juga variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau mengikuti keberadaan variabel bebas tersebut.

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut dengan menggunakan justifikasi yang diberikan. Dengan menggunakan alasan yang diberikan berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya.

X **→** **Y**

Keterangan:

Strategi 3H adalah variabel independen (X) (*Here, Hidden, and in my Heead*)

Pemahaman membaca cerita fantasi merupakan variabel terikat (Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono (2020, h. 80) menyatakan bahwa itu adalah wilayah

generalisasi yang terdiri dari objek-objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti dikomunikasikan dan ditarik kesimpulan. Selain manusia, banyak benda alam dan artefak yang menjadi populasinya. Populasi juga mencakup seluruh atribut atau kualitas suatu objek, bukan hanya kuantitas hal yang diteliti. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas VII komprehensif SMP Negeri 2 Kayuagung tahun ajaran 2023–2024 berjumlah 133 orang. 62 kelas putri dan 71 kelas putra. Lihat

tabel berikut untuk informasi lebih lanjut mengenai populasi penelitian. Jumlah sifat-sifat yang terkandung dalam sesuatu yang dipelajari, tetapi memperhatikan setiap ciri atau sifat benda itu. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kayuagung tahun ajaran 2023–2024. Siswa di lima kelas tersebut berjumlah 133 orang, 62 orang di antaranya perempuan dan 71 orang laki-laki. Untuk rincian lebih lanjut mengenai populasi penelitian, lihat tabel berikut.

Tabel 2
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII 1	15	14	29
2.	VII 2	16	12	28
3.	VII 3	12	12	24
4	VII 4	12	12	24
5	VII 5	16	12	28
Jumlah		71	62	133

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Kayuagung, 2024

Sampel Penelitian

Sugiyono (2020, h. 81) menyatakan bahwa Sampel merupakan representasi dari jumlah dan susunan populasi (Sugiyono, 2020, h. 81).

Adapun strategi pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kelas VII.3 dan kelas VII.4. Mencatat setiap siswa kelas VII

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

SMP Negeri 2 Kayuagung sebelum menentukan sampel. Mengenai pemilihan kedua kelas ini diperkirakan akan terdapat kesamaan dalam kegiatan pembelajaran karena keduanya menggunakan kurikulum yang sama, jumlah siswa yang sama,

jumlah jam yang sama, dan guru yang sama. Penelitian memilih dua kelas ini untuk membandingkan, menyelidiki, dan mengetahui adakah pengaruh strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) dalam memahami cerita fantasi.

Tabel 3
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII 3	12	12	24
2.	VII 4	12	12	24
Jumlah		24	24	48

Sumber Data: Tata Usaha SMP Negeri 2 Kayuagung Tahun 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan format tes pilihan ganda dengan empat kemungkinan jawaban: a, b, c, dan d. Validitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda pertanyaan dinilai pada siswa di luar sampel penelitian sebelum tes objektif digunakan untuk mengukur keterampilan pemahaman membaca siswa. Sebelum melaksanakan ujian akhir pada masing-masing kelas, pelatihan pemahaman membaca cerita fantasi dilaksanakan pada kelas

eksperimen dengan strategi 3H (*Here, Hidden, dan in my Head*), sedangkan pelatihan pemahaman membaca cerita fantasi dilaksanakan pada kelas kontrol. menggunakan strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*). Delapan kali pertemuan dilaksanakan pada kelas kontrol dan delapan kali pertemuan pada kelas eksperimen. Ada persamaan dan perbedaan antara pendekatan kedua kelas penelitian dalam pengajaran pemahaman sastra fantasi. Pembelajaran/perlakuan

masing-masing delapan kali pertemuan, pembelian bahan terbuka yang sama, masa belajar yang sama, peneliti yang sama, dan tema pendahuluan dan postes yang sama adalah sama. Kelas kontrol mendapat pembelajaran pemahaman membaca dengan menggunakan takti konvensional, namun kelas eksperimen mendapat pembelajaran pemahaman membaca cerita fantasi dengan menggunakan strategi 3H (*Here, Hidden, dan in my Head*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April sampai dengan tanggal 29 Mei 2024 di SMP Negeri 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. tes pertama dijadwalkan pada tanggal 24 April 2024 dan tes terakhir dijadwalkan pada tanggal 29 Mei di hari yang sama. Tes ini dilaksanakan dua kali: pertama kali dilakukan sebelum menggunakan Strategi 3H (*Here, Hidden and in my Head*), dan kedua kali dilakukan setelah guru menggunakan Strategi 3H (*Here, Hidden and in my Head*). Berikut hasil pengolahan data eksperimen pemahaman membaca cerita fantasi.

Tabel 4
Data Statistik Tes awal Pemahaman Membaca Cerita Fantasi Kelas Ekperimen
Statistik Deskriptif

	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Tes Awal Eksperimen	24	34	76	56.47	12.600
Valid N (<i>listwise</i>)	24				

Berdasarkan tabel di atas, ada dua puluh empat siswa di kelas eksperimen ketika hasil tes pertama dihitung. Hasil deskripsi data menunjukkan 34 merupakan skor terendah dan 76 merupakan skor

tertinggi. deviasi strategi sebesar 12.600 maka skor tes awal kelas eksperimen rata-rata sebesar 56,47. Tabel distribusi dapat ditemukan di bawah. perhitungan tes dan tes *Kolmogorov-Smirnov* data pemahaman

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

membaca cerita fantasi siswa kelas eksperimen.

Tabel 5
Data Statistik Pemahaman Membaca Cerita Fantasi Kelas Eksperimen
One-Samples Kolmogorov Smirnov Test

		Tes Awal Eksperimen
Jumlah		24
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	56.47
	Standar Deviasi	12.600
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.162
	Positif	.106
	Negatif	-.162
Statistik Tes		.162
Asymp. Sig. (2-belakang)		.104 ^c

Berdasarkan tabel distribusi dan dengan memeriksa nilai-nilai pada kolom *signifikansi* (sig), uji *Kolmogorov Smirnov*. Hal tersebut menunjukkan distribusi data penelitian yang teratur. Jika tingkat *signifikansinya* lebih besar dari 0,05, maka sumber sampelnya adalah populasi yang tersebar teratur. Sebaliknya jika nilai *signifikansinya* kurang dari 0,05 maka sampel diambil

dari populasi yang tidak tersebar secara teratur. mendistribusikan sampelnya teratur yang ditunjukkan dengan tingkat *signifikansi* pemahaman membaca cerita fantasi sebesar $0,104 > 0,05$. Hal ini terlihat dari pengujian pendahuluan. pemahaman membaca cerita fantasi berada di atas taraf *signifikansi* siswa kelas eksperimen seperti terlihat pada histogram berikut.

Tabel 6
Data Statistik Tes Awal Pemahaman Membaca Cerita Fantasi
Kelas Kontrol

	<u>Statistik Deskriptif</u>				
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Standar Deviasi
Tes Awal Kontrol	24	23	70	48.83	13.439
Valid N (<i>listwise</i>)	24				

Bedasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan tes awal kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang siswa. Dari hasil deskripsi data diperoleh kontrol

sebesar 48.83 dengan standar deviasi sebesar 13.439. Berikut ini disajikan tabel distribusi dan tes *Kolmogorov-Smirnov* data pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas kontrol.

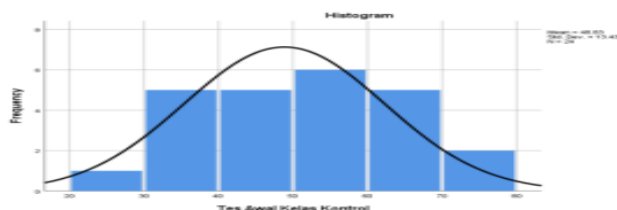
Tabel 7
Data Statistik Pemahaman Membaca Cerita Fantasi
One-Samples Kolmogorov Smirnov Test

Tes Awal Kelas Kontrol		
Jumlah		24
Normal Parameters ^{a,b}	Rata-rata	48.83
	Standar Deviasi	13.439
Most Extreme Differences	Mutlak	.172
	Positif	.086
	Negatif	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-belakang)		.065 ^c

Tabel distribusi dan uji *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini tergolong normal. Signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal; Sebaliknya, signifikansi yang diperoleh $< 0,05$

menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hasil yang disebutkan diperoleh. taraf signifikansi kelas kontrol pemahaman membaca cerita fantasi adalah $0,065 > 0,05$ yang ditunjukan pada histogram berikut.

Gambar 1
Histogram Data Pemahaman Membaca Cerita Fantasi Kelas Kontrol

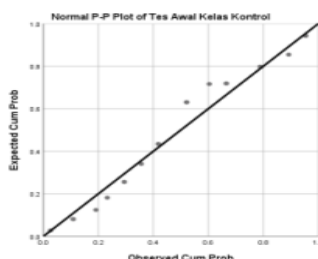


*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

Berdasarkan histogram di atas, diketahui bahwa nilai tes awal pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas kontrol mendekati kurva normal. Nilai tertinggi adalah 20 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai terendah adalah 80 sebanyak 6 orang siswa.

Uji kenormalitasan data pada awal pemahaman membaca cerita fantasi pada kelas kontrol juga dilakukan dengan menggunakan P-P Plot. Berikut grafik normalitas skor tes awal pemahaman membaca cerita fantasi pada siswa kelas kontrol.

Gambar 2
Grafik Data Penguasaan Pemahaman Membaca Cerita Fantasi Kelas Kontrol



Terlihat dari Gambar Plot P-P pemahaman membaca cerita fantasi di atas bahwa terdapat perbedaan paling kecil antara nilai yang diamati dan yang diharapkan. Banyaknya titik

sampel yang mengelilingi garis normal menunjukkan hal ini. Oleh karena itu, Sampel akan berasal dari populasi yang tersebar secara teratur.

Tabel 8
Uji Statistik

<u>Test Statistics</u>		
	Tes Awal Kelas Eksperimen	Tes Awal Kelas Kontrol
<i>Chi-Square</i>	4.500 ^a	6.000 ^b
Df	18	11
Asymp. Sig.	.995	.873

Berdasarkan tabel diatas, ditemukan bahwa pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas eksperimen adalah 0.995, sedangkan kelas kontrol adalah 0,873. Taraf signifikansi adalah $\alpha = 0,05$ dan signifikansi $> 0,05$ data bersifat homogen. Jadi, skor data pemahaman membaca cerita fantasi siswa di kelas

kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil pengolahan data statistik sampel berpasangan pada pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas eksperimen.

Tabel 9
Statistik Sampel Berpasangan

		Rata-rata	Jumlah	Standar Deviasi	Standar Rata-rata Kesalahan
Pair	Tes Akhir Kelas Eksperimen	87.60	24	6.401	1.307
1	Tes Awal Kelas Eksperimen	56.42	24	12.580	2.568

Dari hasil yang di atas adalah rata-rata skor perbandingan tes akhir dan tes awal kelas eksperimen adalah 87,60 : 56,42 dengan selisih 31,18 sesuai tabel di atas. Hasilnya, pada kelas eksperimen yang mendapat terapi penggunaan, rata-rata hasil tes akhir meningkat dibandingkan dengan hasil tes awal. startagi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*). Berikut ini disajikan data uji sampel berpasangan pada pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas eksperimen.

Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol

Hasil pengumpulan data sampel statistik yang sesuai mengenai kemahiran siswa kelas kontrol dalam pemahaman membaca cerita fantasi tercantum di bawah ini.

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

Tabel 10
Statistik Sampel Berpasangan

		<u>Statistik Sampel Berpasangan</u>			
		Rata-rata	Jumlah	Standar Deviasi	Standar Rata-rata Kesalahan
Pair 1	Tes Akhir Kelas Kontrol	70.52	24	12.686	2.590
	Tes Awal Kelas Kontrol	48.88	24	13.459	2.747

Tes akhir dan tes awal kelas kontrol mempunyai rata-rata skor perbandingan 70,52:48,88 dengan selisih 21,646 sesuai tabel di atas. Hasilnya, kelompok kontrol yang mendapat perlakuan mengalami

peningkatan rata-rata nilai tes akhir dan awal. strategi konvensional (buku cetak). Berikut disajikan data uji statistik sampel berpasangan pada penguasaan pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas kontrol.

Tabel 11
Uji Sampel Berpasangan

		<u>Uji Sampel Berpasangan</u>							
		Perbedaan Berpasangan							
		Rata-rata	Standar Deviasi	Standar Rata-rata Kesalahan	95% Interval		T	df	Sig. (2- belakang)
					Kepercayaan				
					Perbedaan				
					Rendah	Tinggi			
Pair 1	Tes Awal Kelas Kontrol - Tes Awal Kelas Kontrol	21.646	12.698	2.592	16.284	27.008	8.351	23	.000

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai tes awal dan tes akhir kelas kontrol adalah 21,646. Nilai thitung sebesar 8,351 dengan signifikansi (2-belakang) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan t_{hitung}

$(8,351) > t_{tabel} (1,714)$ dengan derajat validitas 23 (1,714). Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara tes awal sebelum perlakuan dan tes akhir yang diberi perlakuan menggunakan strategi konvensional.

Perbandingan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berikut tabel hasil pengolahan data statistik tes akhir pada

pemahaman membaca cerita fantasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 12
Data Statistik Tes Akhir Pemahaman Membaca Cerita Fantasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Group Statistics			
Data		Jumlah	Rata-rata	Standar Deviasi	Standar Rata-rata Kesalahan
Tes Akhir	Eksperimen	24	87.60	6.401	1.307
	Kontrol	24	70.52	12.686	2.590

Setelah dilakukan pengujian hasil pemahaman membaca cerita fantasi kedua kelas, didapat hasil kedua kelas yang mengalami kenaikan dari tes akhir ke tes awal. Kenaikan pada kelas eksperimen sebesar 87.60 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70.52. Rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 87,60:70,52, terdapat selisih 17,08 berdasarkan statistik di atas. Perhitungan ini menunjukkan bahwa siswa yang diajari strategi 3H (Di Sini, Tersembunyi, dan di Kepala) berbeda dengan siswa yang diajari taktik konvensional.

PEMBAHASAN

Untuk penelitian ini data dikumpulkan antara tanggal 24 April sampai dengan 29 Mei 2024. Informasi tersebut dikumpulkan berdasarkan hasil ujian pendahuluan dan ujian akhir yang dilaksanakan siswa kelas VII.3 VII.4 di SMP Negeri 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, guna mengemukakan ide penelitian. data tes pertama dan terakhir untuk kedua kelas dalam sampel penelitian ini diperiksa. Tes analisis data perenang dilakukan sebelum analisis data. Coba lihat itu.

Uji homogenitas sampel dan uji normalitas sampel dilakukan dalam penelitian ini. Strategi plot *Kolmogorov-Smirnov* dan P-P dari

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

Perangkat lunak SPSS 25 digunakan dalam uji normalitas sampel. Sedangkan metode *Chi-Square software* SPSS 25 digunakan untuk menguji homogenitas.

Data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kedua set sampel penelitian sama-sama berdistribusi normal, sesuai hasil uji normalitas sampel. Tes pertama dan terakhir menunjukkan hal ini. Sampel disebar dalam arah diagonal, mengelilingi garis. Hasilnya, data memenuhi asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan dalam penelitian ini. Hasil tes awal dan akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dimasukkan dalam pengujian strategi *Chi-Square*.

Data normal, sesuai dengan hasil uji normalitas secara keseluruhan. Uji coba pertama kelas eksperimen dilaksanakan pada taraf signifikansi 0,104 yang berada di atas taraf signifikansi 0,05. Begitu pula pada taraf 0,065 pada pengujian pertama, kelas kontrol berada di atas taraf *signifikansi*. Uji homogenitas kedua menghasilkan kelas hasil positif. Dari

hasil uji homogenitas dan normalitas terlihat bahwa data penelitian ini mempunyai varian yang homogen dan berdistribusi normal. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis setelah homogenitas dan normalitas data terbentuk.

Berdasarkan hasil desain uji t, rata-rata hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda; nilai t_{hitung} sebesar 5,890 dengan tingkat signifikansi (2-belakang) sebesar 0,000. Dengan menggunakan derajat validitas 46 (df 46), hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5,890) > t_{tabel} (1,679)$. Dapat dipastikan H_a diterima dan H_0 ditolak dengan memperhatikan kriteria pengujian yaitu *probabilitas* $< 0,05$. Dengan kata lain, tingkat pemahaman membaca siswa yang diajar dengan pendekatan 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) dan siswa yang diajar dengan strategi konvensional berbeda jika dikaitkan dengan cerita fantasi. *Here, Hidden, and in my Head* strategi 3H memberikan pemahaman yang jauh lebih baik bagi anak-anak dibandingkan metode konvensional.

Hal ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya mengenai pendekatan 3H (*Here, Hidden, and in my Head*), khususnya “Pendekatan *Here, Hidden, and in my Head* (3H): *Solusi Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa*,” oleh Amelia dan Delfitra. Temuan penelitian cukup positif, menunjukkan bahwa siswa yang diberi metode 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak diajarkan metode tersebut.

Para peneliti menemukan bahwa melakukan penelitian di sekolah mempunyai manfaat, yaitu 1) Dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas; 2) Dapat menyesuaikan otak dalam melihat kemungkinan-kemungkinan baru yang ada didalamnya; dan 3) Dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri karena diajarkan menggunakan strategi 3H (*Here, Hidden, dan in My Head*). dapat menjadi lebih percaya diri dalam kemampuannya menjawab pertanyaan tentang cerita fantasi dengan hanya mengandalkan pengetahuannya

sendiri, 4) Membaca teks cerita fantasi memerlukan konsentrasi yang tinggi agar dapat memahami alur cerita sehingga meningkatkan kemampuan konsentrasi anak; 5) Anda dapat meningkatkan kenikmatan belajar dengan menggunakan Strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*).

Hal ini dapat meningkatkan semangat siswa dalam membaca dan memahami buku-buku tentang cerita fantasi dan menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan manfaat strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) yang dikemukakan oleh Graham (dalam Maqfirah, 2017, h. 340) bahwa strategi pengajaran yang berpusat pada siswa dapat menumbuhkan kreativitas, serta meningkatkan semangat dan dorongan belajar siswa. Selain itu, keuntungan menggunakan metode 3H (*Here, Hidden and in my Head*), ada juga kerugiannya.

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024 di SMP Negeri 2 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir mengungkapkan

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

kelemahan sumber daya yang memungkinkan pembelajaran berkelanjutan. *Pertama*, karena tidak adanya proyektor. Strategi pengajaran harus mengandalkan penggunaan karton dalam pembelajaran. Prosedurnya tidak terlalu rumit, dan anak-anak akan menerima kertas teks dongeng dengan biaya setidaknya dua. Selain itu, beberapa anak masih kesulitan dalam kefasihan membaca, sehingga proses belajarnya memerlukan waktu cukup lama.

Kedua, siswa sering mencampuradukkan penggunaan bahasa daerah dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kelemahan yang ditemukan oleh (Rahmasari, 2016, h. 158): bahwa penggunaan strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) memerlukan teks kertas atau buku yang harus dibaca oleh siswa. Kemudian kendala yang dihadapi dalam pembelajaran cerita fantasi ini adalah kurangnya waktu belajar sehingga cukup menyulitkan siswa yang belum lancar membaca. Dengan adanya variasi Penggunaan strategi pembelajaran 3H (*Here,*

Hidden, and in my Head) memudahkan siswa memahami isi teks cerita fantasi. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar menghasilkan peningkatan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, sehingga tingkat ketuntasan belajar siswa dapat mencapai angka yang diharapkan. Berdasarkan perlakuan beberapa pertemuan pada penelitian ini, pembelajaran yang cukup untuk memahami membaca cerita fantasi adalah dengan melatih siswa mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berekspresi, melatih siswa berpikir kritis, kreatif dan menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, dalam pembahasan tugas akhir ini peneliti menyimpulkan hipotesis yang mengatakan, “Siswa yang diajar dengan pendekatan 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) dan siswa yang diajar dengan strategi Konvensional mempunyai tingkat kompetensi pemahaman yang berbeda ketika membaca cerita fantasi. Rencananya” ternyata akurat. Kelompok eksperimen yang

diinstruksikan menggunakan strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*), dan kelompok kontrol, yang diinstruksikan menggunakan metode konvensional, mempunyai temuan berbeda.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) dan siswa yang diajar dengan strategi konvensional mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda ketika membaca cerita fantasi dapat diterima dan terbukti kebenarannya. Mencapai tingkat penyelesaian pembelajaran yang menonjol. Berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} (5,890) > t_{tabel} (1,679)$ dan dianggap signifikan pada $\alpha = 0,05$, dengan derajat validitas 46 (df 46). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a), yang menurutnya metode 3H (*Here, Hidden, and in my Head*) digunakan saat mengajar siswa. dan siswa yang diajar dengan strategi konvensional

mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda ketika membaca cerita fantasi, dapat diterima dan terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Delfitra, Y. 2020. Here, Hidden, and in My Head (3H) Strategy: an Interactive Solution to Increase Students' Reading Comprehension. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.30983/educative.v5i2.3676>
- Maqfirah, C. S. 2017. "Teaching Reading Comprehension by Using 3H (Here, Hidden, Head) Strategy". *English Education Journal*, 8(3), 338–351.
- Rahmasari, B. S. (2016). How to Use 3H (Here, Hidden, in my Head) in Teaching Reading of Narrative Text. *International Seminar on Education "Education Trends for Future Society,"* 155–158.
- Suci, Amelia. 2021. "The Influence Of Using 3h (Here, Hidden And In My Head) Strategy Toward Students' Reading Comprehension In Narrative Text at Tenth Grade Students Of SMA Negeri 1 Abung Barat Academic Year 2019/2020". *Jurnal Penelitian Abdimas Griya Cendikia*. Vol. 6, No. 2, Juli 2021. <https://doi.org/10.47637/griya-cendikia.v6i2.110>. (online).

*Pengaruh Strategi 3H (Here, Hidden, and In My Head) Terhadap
Pemahaman Membaca Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2
Kayuagung*

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D*. Alfabeta.

Westwood, P. 2001. *Reading and*

*Learning Difficulties:
Approaches to Teaching and
Assesment*. Acer Press.